

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan MIN 6 Pesisir Selatan. Adapun pertimbangan dalam pemilihan tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa MIN 6 Pesisir Selatan adalah tempat penulis melaksanakan PPL. MIN 6 Pesisir Selatan tersebut mau menerima pembaharuan terhadap aktivitas pembelajaran IPS serta pendidik belum pernah menggunakan model *Cooperative Script*.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas IV MIN 6 Pesisir Selatan, yang berjumlah 16 orang peserta didik, 7 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Adapun yang terlibat dalam penelitian yang akan dilakukan adalah pendidik sebagai praktisi yang akan melaksanakan pembelajaran di kelas IV di MIN 6 Pesisir Selatan, dan peneliti sebagai observer.

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun ajaran 2017/2018 di MIN 6 Pesisir Selatan. Terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus I terdiri dari empat kali pertemuan dimana seandainya siklus I tidak berhasil maka dapat dilajutkan pada siklus II.

## B. Rancangan Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, dari pada mengidentifikasi variabel yang spesifik.<sup>1</sup> Menurut Basrowi juga mengemukakan bahwa, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inquiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Berdasarkan uraian di atas maka pendekatan kualitatif adalah studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian serta lebih bersifat alamiah dan disajikan berbentuk kata-kata atau lisan.

---

<sup>1</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: 2012), h. 43

<sup>2</sup>Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: 2008), h.123

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Saebani mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik<sup>3</sup> Berdasarkan uraian di atas maka pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.

#### **b. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif antara peneliti sebagai observer dan guru kelas sebagai praktisi tindakan penelitian, seperti yang dijelaskan Paizaluddin penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas

---

<sup>3</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 28

tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.<sup>4</sup>

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan refleksi diri, dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, peserta didik atau kepala sekolah. Tujuan penelitian ini adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepastian dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilaksanakan<sup>5</sup>.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang berkolaborasi dengan orang lain yang ditugaskan sebagai pengamat untuk memecahkan persoalan atau masalah belajar yang terdapat di kelas.

---

<sup>4</sup>Paizaluddin, *PenelitianTindakanKelas*, ( Bandung: 2013), h. 64

<sup>5</sup>Kunandar, *LangkahMudahPenelitianTindakanKelas*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h. 44

<sup>6</sup>Kuandar, *LangkahMudahPenelitianTindakanKelasSebagaiPengembanganProfesi Guru*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2008), h. 45

## 2. Alur Penelitian

Proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus. Menurut Kemmis dan Mc.Taggrat Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementasi yang terdiri dari empat “momentum” esensial, yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

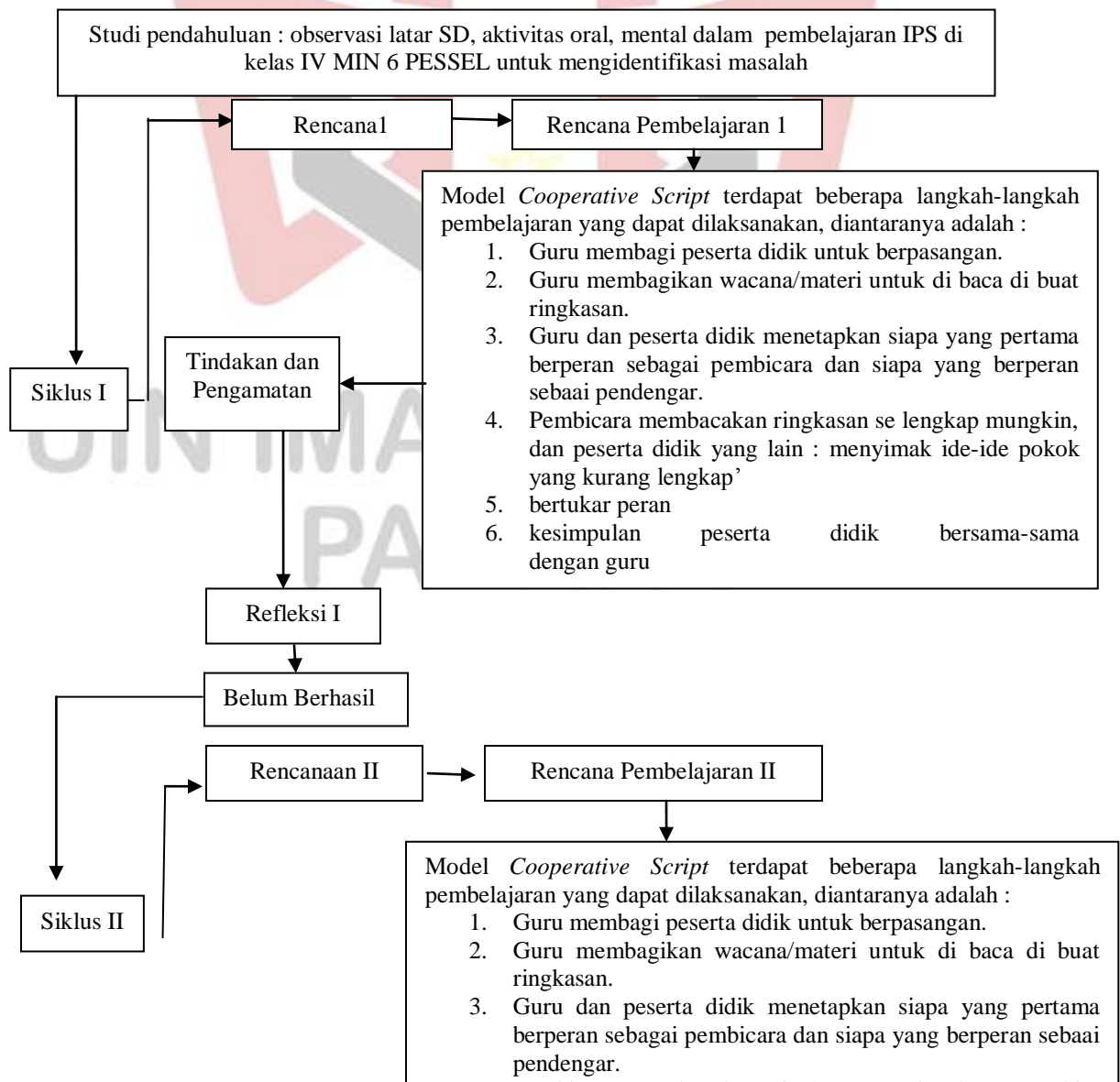
Proses penelitian tindakan kelas merupakan proses daur ulang atau siklus. Menurut Kemmis dalam Arikunto “ proses tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek : mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan, dan kesuksesan hasil yang di peroleh<sup>7</sup>

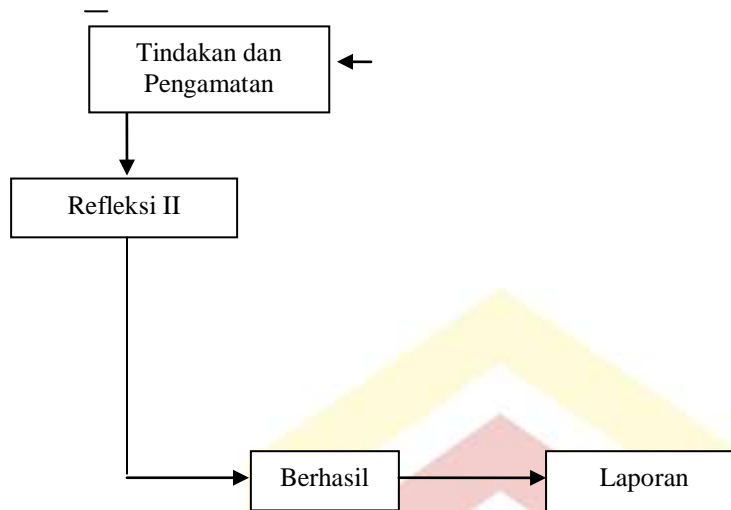
Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus I diadakan empat kali pertemuan dan siklus II empat kali pertemuan pada akhir pertemuan diberi tes. Kegiatan penelitian tindakan kelas terdiri dari kegiatan prapenelitian, pelaksanaan penelitian dan pasca penelitian. Kegiatan prapenelitian meliputi studi pendahuluan dan penyusunan rancangan, kegiatan pelaksanaan penelitian terdiri dari tahap pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan meliputi dua siklus, tahap pengamatan, tahap refleksi dan kegiatan pasca penelitian merupakan penulisan laporan.

---

<sup>7</sup> Syharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: Bineka Cipta 2002), h, 48

### ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS





### C. Prosedur Penelitian

Sebelum kegiatan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan berupa observasi terhadap aktivitas pembelajaran di MIN 6 Pesisir Selatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang muncul khususnya pada pembelajaran IPS di kelas IV. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran di kelas. Dari studi pendahuluan terlihat permasalahan yang ada selama pembelajaran IPS berlangsung. Selanjutnya peneliti dan pendidik merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan dalam penelitian adalah pelaksanaan *Cooperative Script* untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS.

Perencanaan model dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dan siklus II dilaksanakan dengan empat kali pertemuan.

### D. Data dan Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Penelitian

Data penelitian berupa hasil pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan catatan laporan dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan model *Cooperative Script* pada peserta didik kelas IV MIN 6 Pesisir Selatan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Data yang dikumpulkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran yang berhubungan dengan RPP pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIN 6 Pesisir Selatan dengan menggunakan model *Cooperative Script*.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku pendidik dan peserta didik yang meliputi interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan pendidik dalam pembelajaran model *Cooperative Script*.
- c. Aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *Cooperative Script*.
- d. Aktivitas pendidik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- e. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *Cooperative Script*.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- a. Peserta didik

Sumber data dari peserta didik diperoleh ketika observasi tentang aktivitas peserta didik kelas IV MIN 6 Pesisir Selatan selama proses



pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berlangsung berupa data hasil belajar peserta didik.

b. Pendidik

Data yang bersumber dari pendidik kelas IV MIN 6 Pesisir Selatan diperoleh ketika observasi tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berlangsung tentang keterampilan pendidik mengelola pembelajaran tersebut.

c. Data dokumen

Data dokumen dari penelitian ini bersumber dari data nilai hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 6 Pesisir Selatan sebelum melakukan penelitian.

### **E. Kriteria Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase rata-rata aktivitas peserta didik dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1. Indikator keberhasilan pada aktivitas peserta didik berdasarkan persentase rata-rata aktivitas peserta didik yang ditetapkan yaitu 70% dari seluruh peserta didik yang melakukan indikator dengan baik.
2. Indikator keberhasilan hasil belajar peserta didik adalah ketuntasan klasikal mencapai 70% (KKM = 75).

### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observasi yang dilakukan terhadap peserta didik yaitu ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang aktivitas-aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Data ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan. Observasi yang dilakukan terhadap peserta didik secara individu. Lembar observasi diisi oleh *observer* setiap kali dilakukan tindakan. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Lembar observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berpedoman pada indikator untuk keberhasilan PTK yang mengamati proses pembelajaran yang terjadi, meliputi kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, berdiskusi dan kemampuan peserta didik dalam menanggapi.

2. Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

Lembar observasi aktivitas pendidik yang diamati adalah cara pendidik memfasilitas peserta didik mulai dari awal proses pengelolaan pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi memuat indikator pelaksanaan tindakan pembelajaran, seperti: a. Menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, b. Memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar, c. Merancang skenario pembelajaran.

### 3. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas, terutama pada butir penguasaan materi pelajaran peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data atas kemampuan peserta didik menguasai materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tes diberikan kepada peserta didik secara individu setelah satu siklus penelitian. Hal ini berarti setelah masing-masing siklus dilaksanakan diikuti dengan pemberian tes hasil belajar. Dari segi soal tes berbentuk soal objektif sebanyak 10 buah dan soal essay 5 buah. Waktu yang digunakan dalam menjawab soal adalah 60 menit.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Data Aktivitas Peserta Didik

Hasil observasi dianalisis dengan cara menjumlahkan semua ceklis yang diperoleh kemudian dinilai dengan menggunakan kriteria yang sangat baik, baik, cukup kurang, yang diisi oleh *observer*. Berikut rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal

Dengan kriteria ketuntasan menurut Aderusliana (dalam Taufina Taufik 2011: 222-223 ), yaitu:

80%-100% = Sangat Baik

- 70%-79% = Baik  
 60%-69% = Cukup  
 < 59% = Kurang

## 2. Data Aktivitas Pendidik

Hasil observasi dianalisis dengan metode deskriptif. Tiap item dinilai dengan salah satu kategori “sangat baik”, “baik”, “cukup”, dan “kurang”. Setiap kategori diberi poin yang berbeda, kategori “sangat baik” diberi poin 4, “baik” diberi poin 3, “cukup” diberi poin 2, dan “kurang” diberi poin 1. Selanjutnya jumlah poin dihitung dan dikalkulasikan untuk mendapatkan persentase aktivitas pendidik. Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas pendidik. Menurut Desfitri, dkk rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas peserta didik yaitu:<sup>8</sup>

$$P = \frac{\text{Jumlahskoryangdidapat}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 80% - 100% = Sangat Baik  
 70% - 79% = Baik  
 60% - 69% = Cukup  
 < 59% = Kurang

## 3. Data Hasil Belajar

Teknik analisis data hasil belajar peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui persentasi tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil

---

<sup>8</sup>Rici Mayang Sari, *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa Kelas II SD Negeri 30 Lubuk Lintah Padang*, Skripsi, IAIN, 2016, h. 48-49

belajar pada peserta didik serta untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar peserta didik dalam satu kelas. Setelah data diperoleh, dilakukan pengolahan data.

Data akan diolah dengan menggunakan rata-rata hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar. Untuk menentukan persentase hasil belajar peserta didik dapat digunakan rumus, diantaranya:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Skor ketuntasan yang diperoleh

n : Jumlah peserta didik

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dapat dihitung dengan rumus:<sup>9</sup>

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah nilai seluruh peserta didik

n = Jumlah peserta didik

Hasil analisis dalam meningkatkan proses belajar pada pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial dikatakan berhasil apabila peserta didik setelah diadakan tes akhir pembelajaran, peserta didik mendapatkan nilai rata-rata melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan

---

<sup>9</sup>Niki Astrina, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Team Quiz Dalam Pembelajaran PKn Pada Kelas VB SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, UIN Imam Bonjol Padang, 2017, h. 49-50

disekolah yaitu 75 .Jika halini tercapai,maka model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial padakelasIV MIN 6 Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Selatan.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG